

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Kecelakaan lalu lintas merupakan peristiwa yang tidak diinginkan dan merugikan, baik dari segi korban jiwa maupun kerugian material. Dalam sektor transportasi angkutan umum angka kecelakaan di Indonesia masih tergolong tinggi. Menurut lembaga transportasi Indonesia terdapat empat faktor utama yang menjadi penyebab dari kecelakaan, yaitu faktor kendaraan, faktor manusia, dan faktor lingkungan (Kusprinitis & Fadrijani, 2021). Selain itu, kurangnya perlengkapan keselamatan kendaraan turut memperparah tingkat kecelakaan. Sebagai upaya pemerintah untuk meminimalisir angka kecelakaan pada angkutan umum maka ditetapkan Peraturan Menteri Perhubungan No. 74 Tahun 2021 tentang standar keselamatan kendaraan bermotor. Aturan ini mewajibkan setiap operator angkutan umum untuk memastikan keselamatan operasional kendaraan, baik bagi penumpang maupun operator.

Perusahaan Umum (Perum) DAMRI, sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang transportasi jalan, memiliki visi untuk menjadi perusahaan transportasi jalan yang unggul dan berkelanjutan. Dalam mewujudkan visi tersebut, aspek keselamatan transportasi umum menjadi prioritas utama. Keamanan dalam pelayanan transportasi umum merupakan aspek fundamental yang harus dipenuhi untuk memberikan keselamatan kepada penumpang dalam setiap perjalanan (Aprillia & Widowati, 2024).

Sebagai penyedia layanan transportasi yang telah beroperasi selama puluhan tahun, Perum DAMRI memegang tanggung jawab besar untuk mematuhi regulasi keselamatan yang ditetapkan pemerintah. Salah satu regulasi utama yang harus dipatuhi adalah Peraturan Menteri Perhubungan No. 74 Tahun 2021, yang mengatur standar perlengkapan keselamatan kendaraan bermotor. Regulasi ini bertujuan untuk meningkatkan keselamatan penumpang dan operator serta mencegah risiko kecelakaan yang timbul akibat ketidakpatuhan terhadap standar teknis.

Namun, implementasi standar keselamatan di lapangan sering kali menghadapi berbagai tantangan. Tantangan ini mencakup keterbatasan anggaran

untuk pengadaan perlengkapan keselamatan baru, kurangnya pelatihan bagi staf operasional terkait pentingnya aspek keselamatan, serta lemahnya sistem pengawasan terhadap kondisi perlengkapan kendaraan. Akibatnya, risiko keselamatan baik bagi penumpang maupun operator meningkat, yang juga berpengaruh terhadap reputasi perusahaan.

Oleh karena itu, evaluasi menyeluruh terhadap kesesuaian perlengkapan keselamatan kendaraan dengan regulasi yang berlaku menjadi hal yang sangat penting. Evaluasi ini tidak hanya memberikan gambaran sejauh mana Perum DAMRI telah mematuhi standar keselamatan, tetapi juga membuka peluang untuk merumuskan rekomendasi perbaikan yang aplikatif. Dengan langkah ini, Perum DAMRI diharapkan dapat mendukung operasional perusahaan sekaligus secara signifikan meningkatkan keselamatan penumpang.

I.2. Ruang Lingkup

Penelitian ini berfokus pada penerapan standar Kementerian Perhubungan terkait perlengkapan keselamatan kendaraan di Perum DAMRI Yogyakarta. Ruang lingkup penelitian mencakup identifikasi dan evaluasi kepatuhan terhadap regulasi perlengkapan keselamatan kendaraan sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan No. 74 Tahun 2021. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan pengembangan aplikasi sistem digital yang bertujuan untuk mempermudah proses pengecekan perlengkapan keselamatan kendaraan.

I.3. Tujuan

Adapun tujuan dari penyusunan laporan magang penerapan standar peraturan Kementerian Perhubungan mengenai perlengkapan keselamatan kendaraan bermotor di Perum DAMRI Yogyakarta antara lain adalah:

1. Mengidentifikasi Penerapan perlengkapan keselamatan kendaraan bermotor di Perum DAMRI Yogyakarta sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan No. 74 Tahun 2021.
2. Memberikan rekomendasi yang aplikatif untuk meningkatkan penerapan perlengkapan keselamatan kendaraan bermotor pada Perum DAMRI Yogyakarta
3. Memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan Perum DAMRI, khususnya dalam aspek keselamatan operasional angkutan umum.

I.4. Manfaat

Manfaat yang diperoleh sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan lebih mendalam mengenai penerapan perlengkapan keselamatan kendaraan bermotor sesuai Peraturan Kementerian Perhubungan, dan penerapannya dalam kehidupan nyata.
2. Memberikan masukan berupa evaluasi dan rekomendasi yang dapat membantu perusahaan dalam mematuhi regulasi keselamatan dengan baik sesuai aturan Kementerian Perhubungan
3. Mendukung peningkatan kualitas operasional dan reputasi perusahaan melalui penerapan standar keselamatan yang optimal.

I.5. Waktu & Pelaksanaan

Pelaksanaan magang berlangsung selama 6 bulan, terhitung dari tanggal 12 Agustus 2024 hingga 12 Februari 2025, yang bertempat di Perum DAMRI Cabang Yogyakarta yang beralamat di Pranti, Jalan Jogja Ring Road Timur, Kec. Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55198

I.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan magang terdiri dari lima bab yang dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran untuk memperjelas topik bahasan. Berikut sistematika penulisan laporan umum magang.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, waktu dan tempat pelaksanaan magang dan sistematika penulisan laporan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Pada gambaran umum mencakup informasi tentang Perum DAMRI Cabang Yogyakarta, struktur organisasi, Trayek angkutan pelanggan, dan kegiatan yang dilakukan selama magang.

BAB III PELAKSANAAN MAGANG

Pada bab ini akan membahas tentang perlengkapan keselamatan kendaraan bermotor yang ada di Perum DAMRI Yogyakarta, serta membahas aturan Kementerian Perhubungan tentang Perlengkapan Keselamatan Kendaraan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN MAGANG

Bab ini membahas mengenai penerapan standar perlengkapan keselamatan kendaraan bermotor sesuai dengan aturan Kementerian Perhubungan di Perum DAMRI Cabang Yogyakarta.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dari pembahasan pada bab sebelumnya dan saran terkait permasalahan yang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang referensi dan sumber penulisan laporan.